

**BUKU PETUNJUK PRAKTIKUM
FARMASETIKA SEDIAAN LIKUIDA**



Disusun oleh :

Lusia Oktora RKS, SF., M.Sc., Apt

Eka Deddy I, S.Si., M.Sc., Apt

Yudi Wicaksono, S.Si., Apt., M.Si

Dwi Nurahmanto, S.Farm., Apt

**BAGIAN FARMASETIKA
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS JEMBER**

2009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya Buku Petunjuk Praktikum Farmasetika Sediaan Likuida Semester V Tahun Ajaran 2009/2010 Fakultas Farmasi Universitas Jember dapat kami rampungkan tepat waktu.

Setelah menyelesaikan praktikum Farmasetika Sediaan Likuida ini diharapkan mahasiswa mampu mengetahui dan membuat formula sediaan likuida dengan mempertimbangkan aspek keamanan, efektivitas, aseptabilitas, serta stabilitas produk.

Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Buku Petunjuk Praktikum Farmasetika Sediaan Likuida ini dan sangat mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jember, September 2009

Penyusun

DAFTAR ISI

1.	Kata Pengantar	i
2.	Daftar Isi	ii
3.	Daftar Lampiran	iii
4.	Peraturan dan Tata Tertib Praktikum Farmasetika Sediaan Likuida	1
5.	Tujuan Praktikum	3
6.	Materi dan Pelaksanaan Praktikum	3
7.	Contoh Pembuatan Jurnal Praktikum	7
8.	Contoh Perhitungan Dosis	14
9.	Contoh Penentuan Bahan Tambahan	16
10.	Daftar Pustaka	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Catatan Pengolahan Bets	20
Lampiran 2.	Materi Praktikum	22

I. PERATURAN DAN TATA TERTIB PRAKTIKUM SEDIAAN LIKUIDA

A. PERATURAN UMUM

1. Praktikan wajib sudah berada di laboratorium 10 menit sebelum praktikum dimulai untuk mempersiapkan peralatan yang diperlukan.
2. Praktikan yang terlambat lebih dari 10 menit tidak diperkenankan mengikuti praktikum, kecuali ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Pada waktu praktikum berlangsung, praktikan wajib menggunakan jas lab, penutup kepala, dan pembungkus kaki.
4. Praktikan yang meninggalkan laboratorium sebelum waktu praktikum selesai harus meminta ijin dosen pembimbing yang bertugas.
5. Praktikan menyediakan sendiri perlengkapan praktikum yang tidak disediakan oleh laboratorium, antara lain : wadah, etiket, label, dos, aluminium foil, dll.
6. Praktikan wajib memelihara peralatan laboratorium, menghemat bahan praktikum, dan memelihara kebersihan laboratorium.
7. Tidak diperkenankan membuang sisa bahan dari hasil praktikum dalam bak cuci. Sisa bahan padat dan berlemak harus dibuang di tempat sampah.
8. Praktikan wajib melaporkan peralatan yang dihilangkan atau dirusakkan dan wajib mengganti peralatan yang rusak, pecah, serta wajib menggantinya dengan kualitas yang setara sebelum UAS.
9. Praktikan dilarang makan, minum, dan bergurau dalam laboratorium.
10. Apabila karena suatu hal praktikan tidak dapat mengikuti praktikum maka praktikan harus membuat surat ijin yang dilampiri surat bukti penyebab ketidakhadirannya.
11. Praktikan harus mengikuti seluruh materi praktikum. Jika selama 2 kali berturut-turut tidak mengikuti praktikum tanpa alasan dan bukti yang jelas, dianggap mengundurkan diri dan mendapat nilai E.

DAFTAR PUSTAKA

Farmakope Indonesia, edisi III, 1972, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta

Kathleen Parfitt, 1977, *Martindale*, The Complete Drug Reference, 32nd edition, Pharmaceutical Press, UK

Ansel, H.C., 1985, *Introduction to Pharmaceutical Dosage Forms*, 4th edition, Lea and Febiger Philadelphia

Handbook of Pharmaceutical Excipient, 1986, The Pharmaceutical Society of Great Britain, London

Martin, 1966, *Husa's Pharmaceutical Dispensing*, 6th edition, Mack Publishing Company, Easton, Pennsylvania.